

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Dari pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas tidak datang dengan tiba-tiba dan bukanlah suatu keturunan, namun kreativitas perlu dilatih, dirangsang dan dikembangkan yang di dorong oleh beberapa faktor diantaranya: faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor pendidikan.

Tujuannya agar siswa mampu memahami, menggarap dan mengeksplorasi suatu alat musik berupa kendang dalam musik yang berinstrumen serta meningkatkan keterampilan peserta didiknya dalam menarikan suatu gerak tari yang seirama dengan ketukan kendang sebagai musiknya. Sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk memahami hasil pengembangan kreativitas gerak tari pada ekstrakurikuler untuk kesenian Rampak Kendang.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa di dalam pembelajaran kreativitas anak melalui gerak tari untuk Rampak Kendang pada ekstrakurikuler di SMP YAS Bandung ini adalah untuk mengetahui dan melihat sejauh mana anak dapat menerima materi yang kita berikan. Agar dapat memahami bahkan berekspresi serta bersemangat dalam melakukan berbagai eksplorasi gerak tari.

Penerapan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sangat penting dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk bereksplorasi, bersemangat dan memahami irama musik serta menambah kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dapat mempermudah proses penyampaian materi dalam bentuk praktek, serta dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perolehan nilai rata-rata siswa pada pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler seni dalam kreativitas gerak tari sebelum diberikan perlakuan, berada pada standar nilai kategori kurang yaitu 59,2 sedangkan perolehan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran seni tari setelah diberikan perlakuan mengalami kenaikan sebesar 67,86.

B. IMPLIKASI

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan di SMP YAS Bandung tentang pengaruh pengembangan ekstrakurikuler seni dalam kreativitas gerak tari terhadap pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK), diharapkan dapat memberikan implikasi serta kontribusinya terhadap Intrakurikuler dalam penambahan penilaian pada pembelajaran yang sangat kurang yaitu sebagai berikut.

a. Peneliti

Memperoleh pengalaman yang sangat berharga terutama dalam hal mengajar. Dalam hal ini peneliti merasakan proses pembelajaran tari dalam ekstrakurikuler seni Padingdangan terhadap perkembangan kreativitas gerak tari siswa. Dari penelitian ini peneliti mendapat gambaran mengenai pemilihan materi dan media yang harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang sangat berbeda.

b. Guru

Pembelajaran tari dalam pengembangan kreativitas gerak tari siswa pada ekstrakurikuler seni, memberikan kontribusi yang sangat positif dalam kegiatan pembelajaran di SMP YAS Bandung. Sehingga membantu perkembangan kreativitas dan keaktifan siswa dalam mata pelajaran yang lainnya.

c. Siswa

Siswa dapat memperoleh pengalaman dalam bergerak, sehingga akan memudahkan siswa dalam pembelajaran tari pada tingkat selanjutnya.

d. Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemajuan dan kebijakan sekolah dalam pembelajaran seni, sehingga di masa yang akan datang menjadi unggulan dengan kemajuan program akademik dan seninya.

e. Lembaga Tinggi UPI

Dalam penerapan pendidikan, diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan khususnya jurusan Seni Tari UPI dan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan salah satu alternative dalam pembelajaran seni tari.

